

**STRATEGI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI KEBERADAAN
DETENI DI KELURAHAN RANAI KECAMATAN BUNGURAN TIMUR
KABUPATEN NATUNA.**

**Oleh
Almacera
NIM.180569201016**

Abstrak

Natuna merupakan salah satu daerah yang banyak didatangi oleh imigran ilegal. Dimana saat ini ada 36 orang nelayan asing asal Negara Vietnam yang terjerat kasus *illegal fishing* dan saat ini di tempatkan di kantor imigrasi Ranai. Di rumah detensi imigrasi Ranai (Rudenim), deteni tidak ditahan layaknya pelanggar hukum, mereka diperbolehkan keluar dan melakukan aktivitas untuk berinteraksi dan berbaur dengan masyarakat sekitar, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Merasa saat berbaur mereka mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, akhirnya deteni mulai sering bermain ke lingkungan masyarakat dan perkebunan milik warga sekitar dan pada akhirnya lama-kelamaan deteni mulai berani meminta-minta dan mencuri di lingkungan masyarakat. Adapun beberapa catatan buruk berupa tindakan kriminal yang pernah dilakukan oleh deteni saat berada di lingkungan masyarakat yaitu, seperti mencuri hewan ternak, menjarah hasil kebun milik warga sekitar, dan membawa kabur pompong milik nelayan serta deteni juga kerap kali melakukan aksi nekat yaitu meminta-minta. Kejadian tersebut membuat masyarakat merasa takut dan terganggu dengan keberadaan deteni. Adapun beberapa strategi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi keberadaan deteni. Yakni masyarakat memasang pagar, melakukan strategi penjagaan dimana nelayan menjaga pompong mereka sampai deteni sudah dipastikan kembali ke penampungan dan yang terakhir mengganti kandang ternak nya yang awalnya sistem bangunan yang terbuka menjadi semi tertutup.

Kata Kunci: Strategi, Masyarakat, Deteni

***THE COMMUNITY'S STRATEGY IN DEALING WITH THE EXISTENCE
OF DETENTS IN RANAI KELURAHAN, BUNGURAN TIMUR DISTRICT,
NATUNA REGENCY***

**By
Almacera
NIM 180569201016**

Abstract

Natuna is one of the areas visited by many illegal immigrants. Where currently there are 36 foreign fishermen from Vietnam who are caught in illegal fishing cases and are currently being placed at the Ranai immigration office. At the Ranai immigration detention center (Rudenim), detainees are not detained like violators of the law, they are allowed to go out and carry out activities to interact and mingle with the surrounding community, which aims to meet their daily needs. Feeling that when they mingled, they got a good response from the community, finally detainees began to often play in the community and plantations owned by local residents and in the end, over time, detainees began to dare to beg and steal in the community. There are several bad records in the form of criminal acts that have been carried out by detainees while in the community, namely, such as stealing livestock, looting garden products belonging to local residents, and taking away the pompong belonging to fishermen and detainees also often carry out reckless actions, namely begging. This incident made people feel afraid and disturbed by the presence of detainees. There are several strategies carried out by the community in dealing with the presence of detainees. Namely, the community installed a fence, carried out a guard strategy where fishermen guarded their pompong until the detainees had been confirmed to return to the shelter and finally replaced their cattle pens, which were originally open building systems to semi-closed ones.

Keywords: Strategy, Community, Detainees